

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara agraris yang kaya akan berbagai spesies atau jenis binatang mulai dari yang langka sampai yang populasinya sudah melebihi kapasitas, dengan berbagai keunikan dan keaneka ragamannya itu maka perlu dijaga kelestariannya. Aktivitas memelihara hewan merupakan aktivitas yang sudah semakin digemari oleh seluruh kalangan masyarakat. Jenis hewan peliharaan yang dipelihara pun juga makin bervariasi, mulai dari kucing, anjing, musang, reptile. Aktivitas memelihara hewan bukan hanya dijadikan aktivitas pengisi waktu luang saja, tetapi banyak manfaat yang bisa didapatkan dari aktivitas memelihara hewan (Baron & Byrne, 2005).

Banyak hewan dapat ditenak karena mempunyai manfaat yang cukup untuk kehidupan manusia seperti bisa digunakan untuk kerajinan seperti tas, sabuk, dompet, sepatu, jaket. Namun produksi dari ternak akan menjadi tidak berguna dan membahayakan kesehatan jika hewan tersebut terserang penyakit (Settepani, 1984).

Penyakit adalah kendala utama dari para peternak dalam meningkatkan kualitas hewan ternak yang baik dan aman, beberapa penyakit dapat ditimbulkan dari lingkungan sekitar maupun tertular oleh ternak lain, misalnya cacingan, gatal, diare, kurangnya nafsu makan, bahkan sampai menyebabkan kematian. Hal tersebut akan berdampak negatif pada peternak karena akan menyebabkan menurunnya

kualitas hewan ternak dan berkurangnya hasil produksi yang dihasilkan oleh hewan ternak (Priadi, 1992).

Mengatasi penyakit yang menyerang ternak, peternak biasanya menggunakan obat-obatan yang dicampurkan ke dalam pakan ternak dan juga bisa langsung disuntikan pada hewan ternak. Penggunaan obat-obatan dalam usaha peternakan hampir tidak dapat dihindarkan, karena ternak diharapkan selalu bereproduksi secara optimal yang berarti kesehatan ternak harus selalu terjaga (Bahri, 1994).

Adanya efek samping yang ditimbulkan dari penggunaan obat kimia membuat peternak saat ini beralih kembali menggunakan obat alami sesuai konsep hidup *back to nature* yang digemari saat ini dengan memanfaatkan tumbuhan yang ada di sekitarnya. Selain juga karena penggunaan tumbuhan sebagai obat alami merupakan kebiasaan masyarakat Indonesia sejak dulu karena obat alami tidak mempunyai efek samping yang berbahaya terhadap produksi dari hewan ternak. Pengetahuan akan racikan tumbuhan obat didukung dengan tersedianya berbagai macam tumbuhan pekarangan yang bisa di jadikan obat ternak oleh masyarakat. Pengolahan tumbuhan dengan cara tradisional untuk bahan obat-obatan hewan ternak inilah yang disebut dengan etnobotani (Prananingrum, 2007).

Masyarakat di Indonesia yang masih menggunakan tumbuhan untuk obat penyakit hewan ternak adalah masyarakat desa Nubamado. Masyarakat Nubamado di kecamatan Lembata dikenal sebagai salah satu diantara etnik yang ada di

Indonesia yang masih memiliki kekayaan pengetahuan tradisional dalam bidang obat tradisional (alami).

Sejak dulu masyarakat desa Nubamado telah memanfaatkan tumbuhan sebagai bahan pengobatan bagi ternak, pemanfaatan tumbuhan obat untuk ternak merupakan salah satu alternative pengobatan bagi masyarakat desa Nubamado khususnya peternak, karena ketersediaan obat sintetik yang terbatas dan ketidakmampuan dari masyarakat untuk membeli obat karena harga jual yang terlalu mahal. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Inventarisasi Jenis Tumbuhan Untuk Mengobati Penyakit Pada Ternak Secara Tradisional Oleh Masyarakat Desa Nubamado Kecamatan Nubatukan Kabupaten Lembata.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka masalah dari penelitian ini adalah:

1. Jenis tumbuhan obat apa saja yang digunakan untuk mengobati penyakit pada ternak oleh masyarakat di Desa Nubamado kecamatan Nubatukan kabupaten Lembata ?
2. Bagian tumbuhan apa saja yang digunakan untuk mengobati penyakit pada ternak oleh masyarakat di Desa Nubamado kecamatan Nubatukan kabupaten Lembata ?
3. Bagaimana cara pengolahan tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit pada ternak oleh masyarakat di Desa Nubamado kecamatan Nubatukan kabupaten Lembata ?

4. Jenis penyakit ternak apa saja yang dapat diobati menggunakan tumbuhan oleh masyarakat di Desa Nubamado kecamatan Nubatukan kabupaten Lembata ?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan yang di gunakan untuk mengobati penyakit pada ternak oleh masyarakat di Desa Nubamado kecamatan Nubatukan kabupaten Lembata
2. Untuk mengetahui Bagian tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit pada ternak oleh masyarakat di Desa Nubamado kecamatan Nubatukan kabupaten Lembata
3. Untuk mengetahui cara pengolahan tumbuhan yang digunakan untuk mengobati penyakit pada ternak oleh masyarakat di Desa Nubamado kecamatan Nubatukan kabupaten Lembata
4. Untuk mengetahui jenis-jenis penyakit ternak yang dapat diobati menggunakan tumbuhan oleh masyarakat di Desa Nubamado kecamatan Nubatukan kabupaten Lembata

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, yaitu sebagai berikut :

1. Sebagai sumber informasi untuk menambah wawasan dalam bidang kesehatan dan mengkaji manfaat dari berbagai jenis tumbuhan obat serta

cara pemanfaatannya dalam mengobati berbagai macam penyakit yang terdapat pada ternak

2. Menambah ilmu pengetahuan peneliti tentang berbagai macam jenis tumbuhan organ-organ yang digunakan sebagai obat tradisional untuk mengobati berbagai macam penyakit yang terdapat pada ternak
3. Sebagai sumber ilmu dalam rangka pembudidayaan tumbuhan obat sebagai upaya pelestarian, cara pengolahan dan sebagai salah satu alternatif untuk mengobati penyakit yang terdapat pada ternak.